

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	2
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Pertanyaan Penelitian.....	4
I.5 Ruang Lingkup	4
I.6 Manfaat Penelitian	4
I.7 Tinjauan Pustaka.....	4
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
II.1. Zona Maritim.....	6
II.2 Pembagian Zona Maritim Menurut UNCLOS	6
II.2.2. Laut Teritorial (Territorial Waters)	6
II.2.3. Zona Tambahan (Contiguous Zone).....	7
II.2.4. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)	7
II.2.5. Landas Kontinen (Continental Shelf).....	7
II.2.6. Laut Bebas (High Sea).....	8
II.3. Aspek Teknis dalam Delimitasi Batas Maritim.....	8
II.3.1. Pulau.....	9
II.3.2. Elevasi pasang terendah (Low Tide Elevation).	9
II.3.3. Titik Pangkal (Basepoint).....	10
II.3.4. Garis Pangkal (Baselines).....	10
II.4. Metode Delimitasi Batas Maritim	11
II.4.1 Metode Garis Ekuidistan	11
II.4.2 Metode Enklaf	12
II.5. Pendekatan Tiga Tahap	13

II.6. Aspek Legal dalam Delimitasi Zona Ekonomi Eksklusif	14
BAB III	15
METODE PENELITIAN.....	15
III.1 Lokasi Penelitian.....	15
III.2 Peralatan Penelitian.....	15
III.3 Bahan Penelitian	16
III.4 Tahapan Penelitian.....	16
III.5 Persiapan Penelitian	19
III.5.1 Studi literatur.....	19
III.5.2 Pengumpulan data	19
III.5.3 Persiapan teknis pengolahan	19
III.5.4 Registrasi Peta.....	20
III.5.5 Plotting Titik Pangkal dan Pembuatan Garis Pangkal	20
III.5.6 Visualisasi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)	22
III.5.7 Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)	22
III.5.8 Pembuatan Peta	24
BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
IV.1 Batas Maritim Indonesia dan Papua Nugini	29
IV.2 Visualisasi Hak ZEE dan Area Tumpang Tindih.....	25
IV.2.1 Visualisasi Area Hak ZEE Indonesia.....	25
IV.2.2 Visualisasi Area Hak ZEE Papua Nugini	26
IV.2.3 Visualisasi Area Tumpang Tindih Hak ZEE Indonesia dan Papua Nugini	27
IV.3 Delimitasi Hak ZEE Indonesia dan Papua Nugini menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap	30
IV.3.1 Konstruksi Garis Batas Sementara.....	30
IV.3.2 Penentuan Faktor Relevan	32
IV.3.3 Modifikasi Garis Batas Sementara.....	35
IV.3.4 Uji Disproporsionalitas	35
IV.3.5 Hasil Delimitasi ZEE Indonesia dan Papua Nugini menggunakan metode Pendekatan Tiga Tahap	37
BAB V	40
KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
V.1 Kesimpulan	40
V.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Pembagian zona maritim menurut UNCLOS 1982.....	6
Gambar II. 2 Ilustrasi pulau, elevasi pasang terendah, dan fitur bawah laut	9
Gambar II. 3 Ilustrasi garis pangkal.....	10
Gambar III. 1 Lokasi Penelitian.....	15
Gambar III. 2 Diagram Alir	17
Gambar III. 3 Diagram Alir	18
Gambar IV. 1 Area Hak ZEE Indonesia Menggunakan Garis Pangkal Kepulauan ...	26
Gambar IV. 2 Area Hak ZEE Indonesia Menggunakan Garis Pangkal Normal	26
Gambar IV. 3 Area Hak ZEE Papua Nugini.....	27
Gambar IV. 4 Area ZEE Tumpang Tindih Indonesia dan Papua Nugini dengan menggunakan acuan garis pangkal kepulauan.....	28
Gambar IV. 5 Area ZEE Tumpang Tindih Indonesia dan Papua Nugini dengan menggunakan acuan garis pangkal normal	29
Gambar IV. 6 Konstruksi Garis Batas Sementara antara Indonesia dan Papua Nugini dengan acuan Garis Pangkal Kepulauan	31
Gambar IV. 7 Konstruksi Garis Batas Sementara antara Indonesia dan Papua Nugini dengan acuan Garis Pangkal Kepulauan	31
Gambar IV. 8 Area Relevan Delimitasi Indonesia dan Papua Nugini menggunakan Garis Pangkal Kepulauan.....	33
Gambar IV. 9 Area Relevan Delimitasi Indonesia dan Papua Nugini menggunakan Garis Pangkal Normal.....	33
Gambar IV. 10 Garis Pangkal Relevan Indonesia (Garis Pangkal Kepulauan).....	34
Gambar IV. 11 Garis Pangkal Relevan Indonesia (Garis Pangkal Normal).....	34
Gambar IV. 12 Garis Pangkal Relevan Papua Nugini	35
Gambar IV. 13 Hasil Delimitasi ZEE Indonesia dan Papua Nugini menggunakanG	38
Gambar IV. 14 Hasil Delimitasi ZEE Indonesia dan Papua Nugini menggunakan ...	38